



## **ANALISIS PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DI COFFE SOUL LUBUKLINGGAU**

**<sup>1</sup>Rifa Khairunnisa Bakri, <sup>2</sup>Arisky Andrinaldo, <sup>3</sup>Adhelian Sabtri Dj,  
<sup>4</sup>Dea Hervy Ramadhani**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ilmu Ekonomi Dan Sosial Humaniora, Universitas Bina Insan

Alamat: Jl. Jendral Besar H.M Soeharto Km.13 Lubuk Kupang Kec. Lubuklinggau Selatan I, Lubuklinggau, Sumatra Selatan

Korespondensi penulis: [1nisarifa46@gmail.com](mailto:nisarifa46@gmail.com), [2arisky.andrinaldo@univbinainsan.ac.id](mailto:arisky.andrinaldo@univbinainsan.ac.id),  
[adheliansabtridj@gmail.com](mailto:adheliansabtridj@gmail.com), [hervyramadhani@gmail.com](mailto:hervyramadhani@gmail.com)

**Abstrak.** This study aims to examine the effect of the implementation of the Accounting Information System (SIA) on the quality of financial statements at Coffee Soul Lubuklinggau. The importance of SIA in supporting the accuracy, relevance, and timeliness of financial report preparation is the basis of this study. The research method used was quantitative, with data collection through questionnaires, interviews, and documentation. The data analysis technique was performed by simple linear regression (or multivariate, if there is a control variable). The results of the study show that the implementation of the Accounting Information System has a positive and significant influence on the quality of financial statements at Coffee Soul Lubuklinggau, that is, the better the implementation of SIA, the higher the quality of the financial statements produced. These findings are consistent with previous studies such as those conducted by the Effect of the Application of Accounting Information Systems on the Quality of Financial Statements at PT. CSM Cargo, which also found a significant influence of SIA on the quality of financial statements. In addition, the literature on studies such as the Influence of Accounting Information Systems, Information Technology, and Human Resource Quality on the Quality of Financial Statements also supports that SIA is an important determinant for the quality of financial statements. The conclusion of this study confirms that increasing the implementation of SIA at Coffee Soul Lubuklinggau can be a key factor in improving the reliability, relevance, and timeliness of financial statements. Therefore, it is recommended that Coffee Soul management continue to improve and optimize the accounting information system, as well as ensure the understanding and competence of the staff who use the system so that the results of financial statements are of higher quality and reliability.

**Keywords:** Sistem Informasi Accounting; Kualitas Laporan Keuangan; Coffee Soul Lubuklinggau.

**Abstrak.** Studi ini menyelidiki bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berdampak pada kualitas laporan keuangan Coffee Soul Lubuklinggau. Studi ini berpusat pada peran SIA dalam mendukung akurasi, relevansi, dan ketepatan waktu laporan keuangan. Penelitian ini bersifat kuantitatif, dan data dikumpulkan melalui dokumentasi, wawancara, dan kuesioner. Metode analisis data adalah regresi linier sederhana atau regresi multivariat, jika ada variabel kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menggunakan SIA menghasilkan laporan keuangan yang lebih baik di Coffee Soul Lubuklinggau. Dengan kata lain, semakin baik penerapan SIA, semakin baik laporan keuangan yang dibuat. Studi sebelumnya tentang Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT. CSM Cargo juga menemukan bahwa SIA sangat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Penemuan ini konsisten dengan temuan ini. Selain itu, studi seperti Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan juga mendukung gagasan bahwa SIA adalah faktor penting dalam kualitas laporan keuangan. Penelitian ini menemukan bahwa meningkatkan penggunaan SIA di Coffee Soul Lubuklinggau dapat menjadi kunci untuk meningkatkan keandalan, relevansi, dan ketepatan waktu laporan keuangan. Oleh karena itu, manajemen Coffee Soul harus terus memperbaiki dan mengoptimalkan sistem informasi akuntansi untuk membuat laporan keuangan lebih baik dan dapat diandalkan. Mereka juga harus memastikan bahwa staf memahami dan memahami sistem.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi Akuntansi; Kualitas Laporan Keuangan; Coffee Soul Lubuklinggau

## PENDAHULUAN

Proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan data keuangan perusahaan sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi informasi. UMKM harus memiliki sistem informasi yang tepat agar pengelolaan keuangan tetap konsisten dan profesional. Dengan mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan menghasilkan data keuangan yang akurat, sistem informasi akuntansi (SIA) dimaksudkan untuk membantu pengambilan keputusan. SIA yang terintegrasi dapat meningkatkan kontrol internal, produktivitas, dan kesalahan pencatatan. Laporan keuangan yang baik harus relevan, kredibel, mudah dipahami, dan dapat dibandingkan sesuai standar pelaporan keuangan agar perusahaan dapat dinilai kinerjanya (Fitriani, 2023).

Dengan laporan yang baik, pemilik bisnis dapat melakukan evaluasi, membuat rencana, dan menemukan cara baru untuk berkembang. Namun, kekurangan sumber daya, ketidakmampuan untuk memahami akuntansi, dan penggunaan sistem pencatatan manual menyebabkan sebagian besar usaha kecil dan menengah memiliki laporan keuangan yang buruk. Masriyah, Setiawan, dan Anwar pada tahun 2025

Bisnis kopi Lubuklinggau yang berkembang pesat memiliki banyak transaksi harian yang rumit. Proses pencatatan keuangan yang sederhana dan belum sepenuhnya terkomputerisasi dapat menyebabkan laporan keuangan yang terlambat atau tidak akurat. Kondisi ini menunjukkan betapa pentingnya melakukan evaluasi penggunaan SIA agar bisnis dapat menghasilkan laporan keuangan yang akurat. Studi sebelumnya juga menunjukkan bahwa SIA meningkatkan kualitas laporan keuangan, terutama bagi UMKM yang mulai menerapkan sistem pencatatan digital. (Keuangan, Efisiensi, dan Organisasi, 2025)

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana SIA mempengaruhi laporan keuangan Coffee Soul Lubuklinggau karena keberlanjutan bisnis bergantung pada laporan keuangan yang baik dan sistem akuntansi yang stabil. Penelitian ini juga diharapkan untuk memberikan gambaran seberapa efektif SIA untuk bisnis kuliner dan menjadi dasar untuk memperbaiki sistem keuangan perusahaan. Studi ini juga menambah literatur akuntansi tentang aplikasi SIA di sektor UMKM.

## KAJIAN TEORITIS

### 2.1 Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem terintegrasi yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, memproses, dan menghasilkan informasi keuangan untuk pengguna bisnis. Pengguna ini terdiri dari individu dalam dan luar perusahaan. SIA bertujuan untuk menyediakan informasi yang akurat, relevan, tepat waktu, dan dapat diandalkan untuk membantu pengambilan keputusan manajemen dan pengendalian internal (Roni, 2020). Perangkat keras, perangkat lunak, manusia (brainware), prosedur, dan basis data adalah komponen SIA. Kesalahan pencatatan manual akan dihindari dengan menggunakan SIA dengan baik karena pencatatan transaksi akan menjadi otomatis dan tercatat. SIA membantu UMKM seperti Coffee Soul Lubuklinggau mengatur penjualan, pembelian, dan arus kas mereka dengan lebih baik.

SIA meningkatkan efisiensi perusahaan dengan memberikan informasi yang lengkap, cepat, dan mudah diakses. Oleh karena itu, penerapan SIA sangat bergantung pada kesiapan teknologi, prosedur kerja, dan kemampuan sumber daya manusia yang bertanggung jawab untuk menjalankannya.

### 2.2 Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (SAK), laporan keuangan yang berkualitas harus relevan, kredibel, dapat dipahami, dapat

dibandingkan, dan tepat waktu. Kualitas laporan juga ditentukan oleh seberapa baik laporan mencerminkan keadaan keuangan yang sebenarnya.

1. Relevan artinya informasi harus dapat mempengaruhi keputusan keuangan pengguna.
2. Informasi yang dapat diandalkan dan disajikan secara akurat disebut sebagai andal.
3. Dapat dibandingkan berarti informasi dapat dibandingkan antara periode dan entitas.
4. Ketepatan waktu memastikan laporan dikirim tepat waktu agar informasi tetap relevan selama proses pengambilan keputusan.

Kualitas laporan keuangan dalam industri kecil dan menengah (UMKM) sangat berpengaruh terhadap kemampuan pemilik untuk merencanakan, mengawasi, dan mengontrol aktivitas bisnis mereka. Laporan yang buruk dapat menyebabkan keputusan yang salah dan kerugian.

### 2.3 Kerangka Pemikiran

SIA dianggap dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan karena pencatatan yang lebih akurat, teratur, otomatis, dan terdokumentasi. Akibatnya, konsep utama penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Hubungan ini menunjukkan bahwa efektivitas SIA terkait dengan kualitas laporan keuangan yang dibuat.

## METODE PENELITIAN

### 3.1 Jenis Dan Metode Penelitian

Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur bagaimana sistem informasi akuntansi memengaruhi kualitas laporan keuangan. Alat terstruktur yang disebut kuesioner digunakan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel-variabel tersebut.

### 3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Studi dilakukan dari November hingga Desember 2025, mulai dari pengumpulan data hingga analisis hasil.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah sepuluh pekerja coffee soul lubuklinggau termasuk owner coffee soul

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

#### 3.4.1 Data Primer

Data utama dikumpulkan secara langsung dari responden melalui kuesioner yang menanyakan persepsi mereka tentang implementasi Sistem Informasi Akuntansi dan kualitas laporan keuangan.

# ANALISIS PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DI COFFE SOUL LUBUKLINGGAU

## 3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder berasal dari laporan keuangan, catatan operasional, dokumen internal Coffee Soul Lubuklinggau, dan literatur tentang topik yang relevan.

## 3.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel SIA (X) dan kualitas laporan keuangan (Y) diukur melalui angket.
2. Observasi Melihat secara langsung proses pencatatan, penggunaan aplikasi keuangan, dan pengelolaan laporan di Coffee Soul.
3. Dokumentasi Mengumpulkan dokumen pendukung seperti laporan keuangan, prosedur operasi standar (SOP), dan bukti transaksi.

## 3.6 Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui bagaimana variabel Y dipengaruhi oleh variabel X, penelitian ini menggunakan teknik analisis berikut:

1. Validitas diuji dengan menggunakan korelasi produk momen Pearson.
2. Uji keakuratan dengan nilai Cronbach Alpha ( $\alpha$  yang lebih besar dari 0,70 dianggap cukup akurat).
3. Dampak SIA terhadap kualitas laporan keuangan diukur melalui analisis regresi linier.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di Coffee Soul Lubuklinggau berada dalam kategori baik, berdasarkan jawaban responden yang konsisten dan sah.

Correlations													
X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	TX	
X1 Pearson Correlation	1	.740 <sup>*</sup>	.726 <sup>*</sup>	.863 <sup>**</sup>	.876 <sup>**</sup>	.423	.674 <sup>*</sup>	.707 <sup>**</sup>	.827 <sup>**</sup>	.689 <sup>*</sup>	.809 <sup>**</sup>	.915 <sup>**</sup>	.705 <sup>*</sup>
Sig. (2-tailed)		.014	.016	.002	.001	.054	.032	.007	.003	.028	.001	.001	.023
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X2 Pearson Correlation	.740 <sup>*</sup>	1	.812	.922 <sup>**</sup>	.645 <sup>*</sup>	.738 <sup>*</sup>	.690 <sup>*</sup>	.738 <sup>*</sup>	.966 <sup>**</sup>	.738 <sup>*</sup>	.687 <sup>*</sup>	.895 <sup>**</sup>	.863 <sup>*</sup>
Sig. (2-tailed)		.014	.006	.008	.044	.015	.027	.015	.000	.015	.035	.000	.001
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X3 Pearson Correlation	.726 <sup>*</sup>	.812	1	.676 <sup>*</sup>	.791 <sup>**</sup>	.818 <sup>*</sup>	.845 <sup>*</sup>	.452	.810 <sup>*</sup>	.676 <sup>*</sup>	.812 <sup>*</sup>	.865 <sup>**</sup>	.634 <sup>*</sup>
Sig. (2-tailed)		.018	.006	.001	.031	.006	.001	.002	.000	.031	.060	.005	.049
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X4 Pearson Correlation	.863 <sup>**</sup>	.922 <sup>**</sup>	.876 <sup>*</sup>	1	.762 <sup>*</sup>	.833 <sup>*</sup>	.719 <sup>*</sup>	.837 <sup>**</sup>	.924 <sup>**</sup>	.766 <sup>*</sup>	.738 <sup>*</sup>	.935 <sup>**</sup>	.802 <sup>*</sup>
Sig. (2-tailed)		.002	.006	.031	.010	.000	.018	.003	.000	.006	.015	.000	.005
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X5 Pearson Correlation	.897 <sup>**</sup>	.645 <sup>*</sup>	.791 <sup>**</sup>	.762 <sup>*</sup>	1	.667 <sup>*</sup>	.757 <sup>*</sup>	.667 <sup>*</sup>	.817 <sup>*</sup>	.762 <sup>*</sup>	.867 <sup>*</sup>	.881 <sup>**</sup>	.802 <sup>*</sup>
Sig. (2-tailed)		.001	.044	.006	.010	.035	.011	.035	.034	.018	.001	.000	.005
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X6 Pearson Correlation	.823 <sup>*</sup>	.738 <sup>*</sup>	.878 <sup>*</sup>	.633 <sup>*</sup>	.667 <sup>*</sup>	1	.802 <sup>*</sup>	.398 <sup>*</sup>	.742 <sup>*</sup>	.837 <sup>**</sup>	.553 <sup>*</sup>	.862 <sup>**</sup>	.725 <sup>*</sup>
Sig. (2-tailed)		.054	.015	.031	.008	.035	.005	.268	.014	.003	.097	.005	.018
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X7 Pearson Correlation	.674 <sup>*</sup>	.696 <sup>*</sup>	.845 <sup>**</sup>	.725 <sup>*</sup>	.757 <sup>*</sup>	.862 <sup>**</sup>	1	.611	.737 <sup>*</sup>	.916 <sup>**</sup>	.518	.862 <sup>**</sup>	.766 <sup>*</sup>
Sig. (2-tailed)		.032	.027	.002	.018	.011	.005	.061	.015	.008	.125	.001	.007
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X8 Pearson Correlation	.767 <sup>**</sup>	.738 <sup>*</sup>	.452 <sup>*</sup>	.837 <sup>*</sup>	.667 <sup>*</sup>	.398 <sup>*</sup>	.611 <sup>*</sup>	1	.742 <sup>*</sup>	.633 <sup>*</sup>	.738 <sup>*</sup>	.862 <sup>**</sup>	.725 <sup>*</sup>
Sig. (2-tailed)		.007	.015	.190	.003	.035	.268	.061	.014	.038	.015	.005	.018
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X9 Pearson Correlation	.827 <sup>*</sup>	.958 <sup>**</sup>	.870 <sup>*</sup>	.924 <sup>*</sup>	.671 <sup>*</sup>	.742 <sup>*</sup>	.737 <sup>*</sup>	.742 <sup>*</sup>	1	.772 <sup>*</sup>	.684 <sup>*</sup>	.925 <sup>**</sup>	.822 <sup>*</sup>
Sig. (2-tailed)		.003	.005	.034	.009	.034	.014	.015	.014	.009	.029	.000	.004
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X10 Pearson Correlation	.698 <sup>*</sup>	.738 <sup>*</sup>	.878 <sup>*</sup>	.796 <sup>*</sup>	.762 <sup>*</sup>	.837 <sup>*</sup>	.916 <sup>**</sup>	.633 <sup>*</sup>	.772 <sup>*</sup>	1	.553	.875 <sup>**</sup>	.802 <sup>*</sup>
Sig. (2-tailed)		.029	.015	.031	.008	.016	.003	.008	.009	.097	.001	.005	
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X11 Pearson Correlation	.869 <sup>*</sup>	.667 <sup>*</sup>	.612 <sup>*</sup>	.738 <sup>*</sup>	.861 <sup>*</sup>	.553	.518	.738 <sup>*</sup>	.684 <sup>*</sup>	.553	1	.822 <sup>**</sup>	.690 <sup>*</sup>
Sig. (2-tailed)		.001	.035	.060	.015	.001	.097	.125	.015	.029	.007	.004	.027
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X12 Pearson Correlation	.915 <sup>**</sup>	.895 <sup>**</sup>	.805 <sup>*</sup>	.935 <sup>**</sup>	.881 <sup>*</sup>	.802 <sup>*</sup>	.862 <sup>*</sup>	.802 <sup>*</sup>	.925 <sup>**</sup>	.875 <sup>**</sup>	.822 <sup>*</sup>	1	.877 <sup>*</sup>
Sig. (2-tailed)		.000	.006	.005	.008	.001	.005	.001	.005	.000	.001	.004	.001
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
TX Pearson Correlation	.705 <sup>*</sup>	.863 <sup>*</sup>	.834 <sup>*</sup>	.802 <sup>*</sup>	.802 <sup>*</sup>	.725 <sup>*</sup>	.786 <sup>*</sup>	.725 <sup>*</sup>	.822 <sup>*</sup>	.802 <sup>*</sup>	.690 <sup>*</sup>	.877 <sup>*</sup>	1
Sig. (2-tailed)		.023	.001	.049	.005	.005	.018	.007	.018	.004	.005	.027	.001
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.785	12

Tabel di atas menunjukkan bahwa setiap item pernyataan dalam survei memiliki kemampuan untuk mengukur variabel SIA dan laporan keuangan karena masing-masing memiliki nilai korelasi lebih dari 0,30 dan relevansi kurang dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan memiliki kemampuan untuk mengukur variabel tersebut.

**ANALISIS PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DI COFFE SOUL LUBUKLINGGAU**

Correlations														
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	TY	
Y1	Pearson Correlation	1	.632 <sup>a</sup>	.571 <sup>a</sup>	.741 <sup>a</sup>	.612 <sup>a</sup>	.676 <sup>a</sup>	.761 <sup>a</sup>	.634 <sup>a</sup>	.725 <sup>a</sup>	.632 <sup>a</sup>	.634 <sup>a</sup>	.604 <sup>a</sup>	.762 <sup>a</sup>
	Sig. (2-tailed)		.059	.085	.014	.060	.034	.011	.049	.018	.050	.049	.000	.008
Y2	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y1	Pearson Correlation	.632 <sup>a</sup>	1	.722 <sup>a</sup>	.781 <sup>a</sup>	.804 <sup>a</sup>	.742 <sup>a</sup>	.843 <sup>a</sup>	.802 <sup>a</sup>	.918 <sup>a</sup>	.800 <sup>a</sup>	.882 <sup>a</sup>	.714 <sup>a</sup>	.914 <sup>a</sup>
	Sig. (2-tailed)		.050	.018	.008	.000	.014	.002	.005	.000	.005	.005	.020	.000
Y3	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y1	Pearson Correlation	.571 <sup>a</sup>	.722 <sup>a</sup>	1	.808 <sup>a</sup>	.622 <sup>a</sup>	.906 <sup>a</sup>	.565 <sup>a</sup>	.837 <sup>a</sup>	.218 <sup>a</sup>	.963 <sup>a</sup>	.837 <sup>a</sup>	.671 <sup>a</sup>	.879 <sup>a</sup>
	Sig. (2-tailed)		.068	.019	.005	.005	.000	.089	.003	.000	.003	.003	.014	.000
Y4	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y1	Pearson Correlation	.741 <sup>a</sup>	.781 <sup>a</sup>	.808 <sup>a</sup>	1	.806 <sup>a</sup>	.778 <sup>a</sup>	.809 <sup>a</sup>	.816 <sup>a</sup>	.789 <sup>a</sup>	.781 <sup>a</sup>	.918 <sup>a</sup>	.739 <sup>a</sup>	.929 <sup>a</sup>
	Sig. (2-tailed)		.014	.008	.005		.005	.009	.007	.009	.009	.015	.000	.000
Y5	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y1	Pearson Correlation	.612 <sup>a</sup>	.904 <sup>a</sup>	.822 <sup>a</sup>	.806 <sup>a</sup>	1	.547 <sup>a</sup>	.933 <sup>a</sup>	.690 <sup>a</sup>	.889 <sup>a</sup>	.645 <sup>a</sup>	.863 <sup>a</sup>	.739 <sup>a</sup>	.875 <sup>a</sup>
	Sig. (2-tailed)		.060	.000	.055	.006		.101	.005	.027	.001	.044	.001	.015
Y6	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y1	Pearson Correlation	.870 <sup>a</sup>	.742 <sup>a</sup>	.906 <sup>a</sup>	.778 <sup>a</sup>	1	.547 <sup>a</sup>	.822 <sup>a</sup>	.785 <sup>a</sup>	.954 <sup>a</sup>	.680 <sup>a</sup>	.821 <sup>a</sup>	.845 <sup>a</sup>	
	Sig. (2-tailed)		.034	.014	.000	.000		.101		.023	.000	.031	.055	.002
Y7	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y1	Pearson Correlation	.761 <sup>a</sup>	.842 <sup>a</sup>	.566 <sup>a</sup>	.808 <sup>a</sup>	.933 <sup>a</sup>	1	.676 <sup>a</sup>	.802 <sup>a</sup>	.602 <sup>a</sup>	.837 <sup>a</sup>	.843 <sup>a</sup>	.867 <sup>a</sup>	
	Sig. (2-tailed)		.011	.002	.009	.005	.000	.121		.032	.002	.006	.003	.002
Y8	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y1	Pearson Correlation	.834 <sup>a</sup>	.802 <sup>a</sup>	.837 <sup>a</sup>	.918 <sup>a</sup>	.690 <sup>a</sup>	.822 <sup>a</sup>	.676 <sup>a</sup>	1	.785 <sup>a</sup>	.802 <sup>a</sup>	.821 <sup>a</sup>	.811 <sup>a</sup>	.878 <sup>a</sup>
	Sig. (2-tailed)		.049	.005	.003	.008	.027	.004	.032		.023	.005	.000	.001
Y9	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y1	Pearson Correlation	.725 <sup>a</sup>	.918 <sup>a</sup>	.718 <sup>a</sup>	.788 <sup>a</sup>	.889 <sup>a</sup>	.705 <sup>a</sup>	.856 <sup>a</sup>	.705 <sup>a</sup>	1	.803 <sup>a</sup>	.858 <sup>a</sup>	.852 <sup>a</sup>	.928 <sup>a</sup>
	Sig. (2-tailed)		.018	.000	.019	.007	.001	.023	.002		.005	.001	.002	.000
Y10	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y1	Pearson Correlation	.832 <sup>a</sup>	.808 <sup>a</sup>	.963 <sup>a</sup>	.781 <sup>a</sup>	.645 <sup>a</sup>	.954 <sup>a</sup>	.802 <sup>a</sup>	.803 <sup>a</sup>	1	.882 <sup>a</sup>	.714 <sup>a</sup>	.903 <sup>a</sup>	
	Sig. (2-tailed)		.050	.005	.000	.000	.044	.000	.000		.005	.005	.020	.000
Y11	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y1	Pearson Correlation	.834 <sup>a</sup>	.802 <sup>a</sup>	.837 <sup>a</sup>	.918 <sup>a</sup>	.807 <sup>a</sup>	.660 <sup>a</sup>	.830 <sup>a</sup>	.821 <sup>a</sup>	.802 <sup>a</sup>	1	.802 <sup>a</sup>	.927 <sup>a</sup>	.866 <sup>a</sup>
	Sig. (2-tailed)		.049	.005	.003	.000	.001	.031	.003	.004	.001	.005	.000	.000
Y12	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y1	Pearson Correlation	.804 <sup>a</sup>	.714 <sup>a</sup>	.671 <sup>a</sup>	.739 <sup>a</sup>	.739 <sup>a</sup>	.621 <sup>a</sup>	.843 <sup>a</sup>	.611 <sup>a</sup>	.852 <sup>a</sup>	.714 <sup>a</sup>	.802 <sup>a</sup>	1	.859 <sup>a</sup>
	Sig. (2-tailed)		.000	.020	.034	.015	.015	.055	.002	.061	.002	.020	.005	.001
TY	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y1	Pearson Correlation	.782 <sup>a</sup>	.814 <sup>a</sup>	.879 <sup>a</sup>	.929 <sup>a</sup>	.875 <sup>a</sup>	.845 <sup>a</sup>	.866 <sup>a</sup>	.879 <sup>a</sup>	.929 <sup>a</sup>	.903 <sup>a</sup>	.937 <sup>a</sup>	.859 <sup>a</sup>	1
	Sig. (2-tailed)		.008	.000	.001	.000	.001	.002	.001	.001	.000	.000	.000	.001
TY	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics	
	Cronbach's Alpha
	.972
	N of Items
	12

Selain itu, hasil uji reliabilitas sebelumnya menunjukkan bahwa variabel SIA memiliki nilai kualitas laporan keuangan sebesar 0,972 dan nilai alfa Cronbach sebesar 0,785. Nilai-nilai tersebut menunjukkan bahwa alat penelitian sangat konsisten dan dapat diandalkan, sehingga data yang diperoleh dapat digunakan sebagai dasar analisis yang kuat. Seperti yang ditunjukkan oleh analisis regresi linear sederhana, sistem akuntansi memengaruhi laporan keuangan Coffee Soul Lubuklinggau secara signifikan.

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	t		
1 (Constant)	6.857	5.951			1.152	.283
TX	11.643	1.537	.937	7.577	7.577	.000

a. Dependent Variable: TY

Koefisien regresi di atas 11,643 menunjukkan bahwa penggunaan SIA yang lebih baik akan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Dengan nilai signifikansi 0,000, pengaruh tersebut benar-benar memiliki hubungan statistik yang signifikan dan bukan kebetulan. Selain itu, hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung 7,577 lebih besar dari nilai t tabel. Selain itu, nilai t hitung 7,577 lebih besar dari nilai t tabel, menurut hasil uji t.

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	759.114	1	759.114	57.408
	Residual	105.786	8	13.223	
	Total	864.900	9		

a. Dependent Variable: TY

b. Predictors: (Constant), TX

## ANALISIS PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DI COFFE SOUL LUBUKLINGGAU

Selain itu, hasil penelitian didukung oleh tes ANOVA: nilai F hitung sebesar 57,408 dengan signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel X dan Y dapat dijelaskan secara efektif melalui model regresi yang dibangun.

Model Summary <sup>b</sup>		Adjusted Square	R
R	R Square		
.937 <sup>a</sup>	.878	.862	

a. Predictors: (Constant), TX  
b. Dependent Variable: TY

Oleh karena itu, berdasarkan nilai R Square sebesar 0,878, perubahan kualitas laporan keuangan sebesar 87,8 persen disebabkan oleh Sistem Informasi Akuntansi. Faktor lain, seperti kebijakan pengelolaan keuangan, penggunaan teknologi tambahan, dan kualitas tenaga kerja manusia, menyumbang 12,2%.

Hasil ini sejalan dengan teori bahwa sistem informasi akuntansi sangat penting untuk meningkatkan akurasi, relevansi, dan ketepatan laporan keuangan. Data keuangan dapat dibuat dengan lebih cepat dan dapat diandalkan dengan SIA yang baik, yang mengurangi kemungkinan kesalahan dan meningkatkan keamanan data. Studi sebelumnya oleh Putri & Suryani (2021) dan Andriani (2022) menemukan bahwa penggunaan SIA memengaruhi kualitas laporan keuangan, terutama untuk bisnis kecil dan menengah. Temuan ini didukung oleh hasil penelitian ini. Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi telah membantu Coffee Soul Lubuklinggau; namun, sistem harus bekerja untuk membuat pilihan yang lebih baik.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi yang lebih baik terkait dengan kualitas laporan keuangan yang dibuat. Untuk membuat laporan keuangan yang lebih akurat, tepat waktu, dan relevan, Coffee Soul Lubuklinggau harus terus meningkatkan pemanfaatan SIA melalui pelatihan karyawan, pengembangan fitur sistem, dan evaluasi berkala. Oleh karena itu, perusahaan akan memiliki kemampuan untuk membuat keputusan bisnis yang lebih terarah dan efisien yang akan membantu keberlanjutan perusahaan.

## KESIMPULAN

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa alat penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel kualitas laporan keuangan (Y) dan Sistem Informasi Akuntansi (X) adalah valid dan kredibel, seperti yang ditunjukkan oleh nilai korelasi seluruh item di atas 0,30 dengan tingkat signifikansi. Hasil uji reliabilitas juga menunjukkan bahwa alat penelitian memiliki tingkat konsistensi yang tinggi dan dapat dipercaya untuk mengukur variabel yang diuji, dengan nilai korelasi seluruh item di atas 0,30. Kualitas laporan keuangan yang dibuat sebanding dengan penerapan SIA, menurut koefisien regresi 11,643 dengan nilai signifikansi 0,000. Selain itu, seperti yang ditunjukkan oleh nilai t tabel 7,577 yang lebih besar daripada nilai t hitung dan nilai R Square 0,878, dapat disimpulkan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi dapat bertanggung jawab atas 87,8% dari variasi kualitas laporan keuangan, dan variabel lain yang tidak dimasukkan mempengaruhi sisa 12,2%. Hasil menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi membuat laporan keuangan Coffee Soul Lubuklinggau lebih akurat, tepat waktu, relevan, dan andal. Dengan kata lain, keputusan yang lebih baik dapat dibuat dengan informasi keuangan yang lebih baik. Studi ini menghasilkan beberapa saran. Coffee Soul Lubuklinggau harus terus meningkatkan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi untuk memastikan data yang dihasilkan aman dan akurat. Ini dapat dicapai melalui pengembangan sistem, kontrol internal yang lebih baik, dan peningkatan fitur aplikasi. Perusahaan harus memberikan pelatihan teratur kepada karyawannya tentang pencatatan dan pengelolaan keuangan agar mereka dapat menggunakan sistem sebaik mungkin. Evaluasi rutin sistem informasi yang digunakan diperlukan untuk memenuhi kebutuhan operasional yang terus meningkat. Penelitian selanjutnya harus melibatkan

**ANALISIS PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS  
LAPORAN KEUANGAN DI COFFE SOUL LUBUKLINGGAU**

lebih banyak responden atau membandingkan berbagai UMKM untuk menjadi lebih umum dan menyeluruh. Penelitian selanjutnya juga dapat memasukkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM, seperti sumber daya manusia, teknologi informasi, pemahaman akuntansi, atau pengendalian internal. Penelitian mendatang dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih baik dengan memasukkan variabel ini. Akibatnya, temuan penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan memperbaiki sistem pencatatan keuangannya. Selain itu, temuan ini juga dapat berfungsi sebagai dasar bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian serupa.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Aidah, T.N. and Rahmawati, M.I. (no date) 'PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN'.
- Financial, I., Efficiency, M. and Associations, I.N.M. (2025) 'Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi) IMPROVING FINANCIAL MANAGEMENT EFFICIENCY', 14(2), pp. 696–704.
- Fitriani, D. (2023) 'INTERNAL UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS KINERJA UMKM'.
- Kosadi, F. (2020) 'Penolakan Pengguna dan Strategi Penyelarasan Aplikasi Sistem Informasi Keuangan dan Akuntansi Dalam Mendukung Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi', 8(1), pp. 171–186.
- Masriyah, L.F., Setiawan, A.B. and Anwar, S. (2025) 'Kualitas Laporan Keuangan : Kajian Terhadap Sistem Informasi Akuntansi , Penerapan Standar Akuntansi , dan Kompetensi Sumber Daya Manusia', (3), pp. 1–12.
- Salsabila, A. and Febryana, J. (2025) 'Seminar & Call for Economic Paper ( SCPE ) UKMC 2025 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Era Digitalisasi', 4(1), pp. 68–76.